



KREATIF

Produksi Media Penyiaran

Ponco Wali Pranoto

ILKOM – FIS – UNY

2017



– C = Combine (menggabungkan)

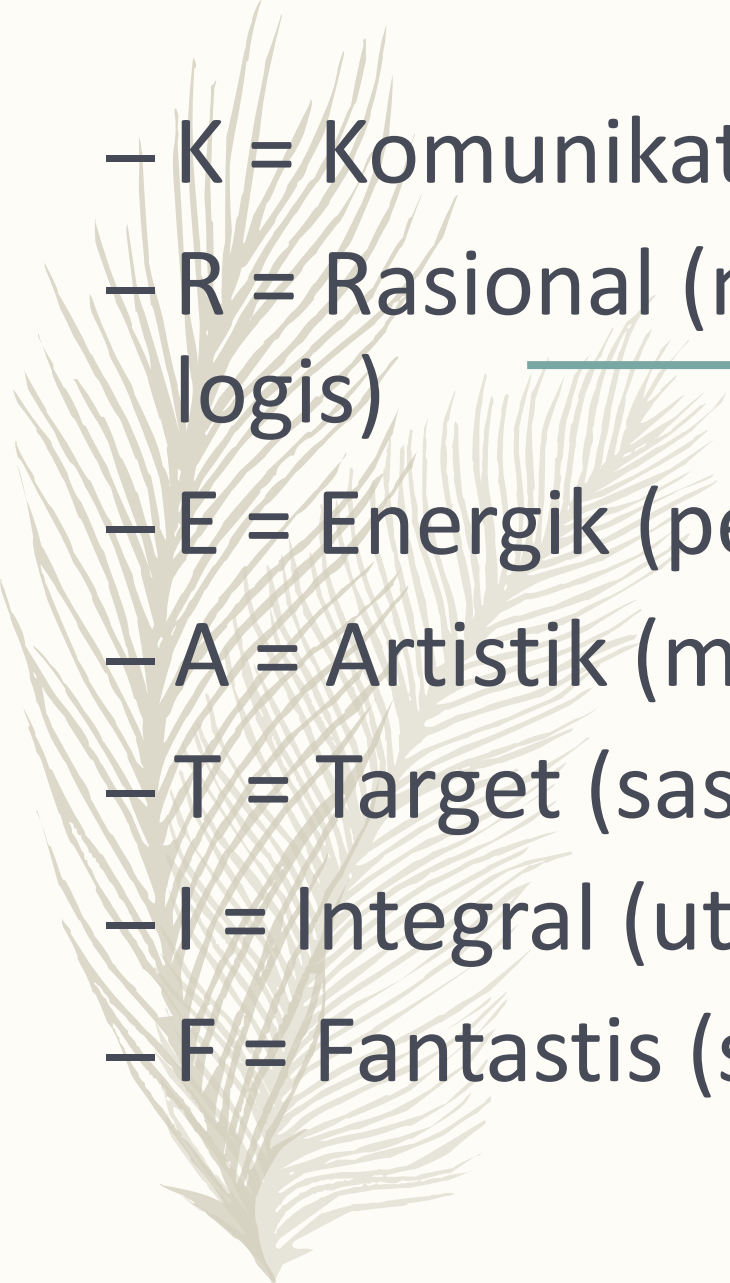
– R = Reverse (membalikan)

– E = Eliminate (mengurangi)

– A = Alternative (pilihan lain)

– T = Twist (memutar)

– E = Elaborate (merinci)

- 
- K = Komunikatif (mudah dipahami)
 - R = Rasional (menurut pemikiran dg pertimbangan logis)

 - E = Energik (penuh energi, bersemangat)
 - A = Artistik (mempunyai nilai seni)
 - T = Target (sasaran yg telah ditetapkan)
 - I = Integral (utuh, sempurna)
 - F = Fantastis (sangat luar biasa, hebat)

- K = Komunikatif (mudah dipahami)
- R = Rasional (menurut pemikiran dg pertimbangan logis)
- E = Energik (penuh energi, bersemangat)
- A = Artistik (mempunyai nilai seni)
- T = Target (sasaran yg telah ditetapkan)
- I = Integral (utuh, sempurna)
- V = Variasi (ada perubahan dari keadaan semula)
- I = Ideal (sesuai yg dicita-citakan)
- T = Tangguh (andal, sukar dikalahkan)
- A = Asli (murni, orisinal)
- S = Sensasional (merangsang perasaan)



Definisi

- Berfikir kreatif = berfikir divergen / lateral
- Menghubungkan ide yg sebelumnya tidak berhubungan (Rawlingson, 1971)
- Menghasilkan metode, konsep, pengertian dan penemuan baru (Jalaludin R, 1989)
- Milik semua orang dan semua profesi



Proses

- Saturation: pengumpulan fakta, data, sensasi yg merupakan input bagi alam pikiran untuk ide baru
- Incubation: dilaksanakan dibawah sadar, alam pikiran menyortir jenis informasi, dan membentuk macam-macam kombinasi
- Illumination: hubungan dengan ilham yg timbul secara cepat

Usaha yg dilakukan mulai dari proses pencarian ide dengan mengumpulkan fakta, dilanjutkan perenungan untuk menunda penilaian, membebaskan otak bergerak bebas dan menghubungkan berbagai fakta dengan kualitas dan kuantitas.

Unsur utama

– Orisinal



– Kebaruan



• Bermakna



Industri Kreatif

